

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND  
EXPLAINING TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS X SMA SWASTA AL-ULUM T.A 2019/2010**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada  
Program Studi Akuntansi*

**OLEH :**

**LISA SALSABILA**  
**NPM : 1502070017**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Lisa Salsabila  
 NPM : 1502070017  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan T.A 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
19 sept 2019	- Rpp disusun berdasarkan silabus disesuaikan dengan model yg disuntikan.	
	- sistemakan Penulisan	
	- Tahap pengujian	
	- validitas anket.	
01 okt 2019.	Perluas pembahasan hipotesis	
	- Daftar pustaka	
06 okt 2019.	ACC Sidang	

Medan, September 2019

Diketahui Oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

**Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

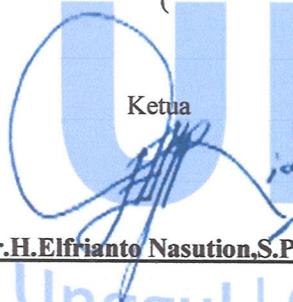
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 11 Oktober 2019, pada pukul 07:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

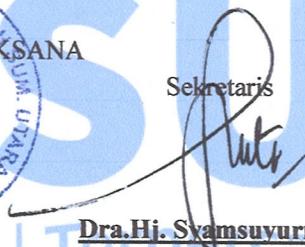
Nama : Lisa Salsabila  
NPM : 1502070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA SWASTA AL-ULUM MEDAN T.A 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua  




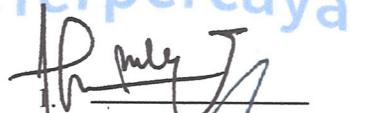
Sekretaris  


Dr.H.Elfrianto Nasution,S.Pd.,M.Pd

Dra.Hj. Syamsuwarnita,M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Dra. Fatmawarni, M.M
3. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si

  
1. \_\_\_\_\_  
  
2. \_\_\_\_\_  
  
3. \_\_\_\_\_



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : [ww.fkip.umsu.ac.id](http://ww.fkip.umsu.ac.id) E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Lisa Salsabila  
NPM : 1502070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA SWASTA AL-ULUM MEDAN T.A 2019/2020*" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**YANG MENYATAKAN,**



( LISA SALSABILA )

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Lisa Salsabila  
NPM : 1502070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And  
Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X  
SMA Swasta Al-Ulum Medan T.A 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Diketahui oleh:  
Dosen Pembimbing

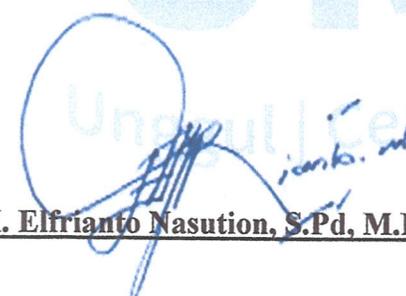


**Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si**

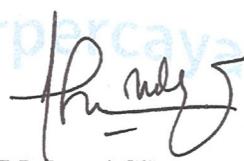
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi



**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**



**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

## ABSTRAK

**Lisa Salsabila, NPM 1502070017. “Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan T.A 2019/2020. Skripsi : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa di SMA Swasta AL-Ulum Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar siswa SMA Swasta AL-Ulum Medan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta AL-Ulum Medan pada tahun 2019/2020, dengan jumlah populasi 33 siswa. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan penelitian untuk mengukur hasil belajar akuntansi siswa berupa essay tes sebanyak 10 item soal. Teknik analisis data yang dipergunakan penelitian yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikan (taraf kepercayaan) alpha 0,05.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining lebih tinggi dari pada yang diajar dengan menggunakan model konvensional. Dapat dilihat dari data perhitungan hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 2,795 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,717. Maka dapat dipahami hasil hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,795 > 1,6972$ . Dengan kata lain  $H_0$  diterima.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMA Swasta Al-Ulum Medan.

***Kata Kunci : Model Pembelajaran, Hasil Belajar Akuntansi***

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamduillah, segala puji dan sukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Rahmat, Nikmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat Menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan T.A 2019/2020***” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penuli. Untuk itu penulisan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun diri pembaca. Dalam penulisan ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta yaitu Ayahanda **Rahman Jambak** dan Ibunda **Elfi Hidayati S.Ag** dengan iklhasnya melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik, memberikan kasih sayang yang utuh, serta memfasilitasi penulis selama ini yang tidak ternilai harganya. Semoga Allah membalas semuanya. Serta adik dan keluarga yang memotivasi selama penelitian ini.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M. AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si,** selaku ketua jurusan prodi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal R Dongoran S.E., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. Ibunda **Pipit Putri Hariani MD, S.Pd.,M.Si** selaku dosen Pembimbing yang telah banyak memberikam masukan, arahan, dan nasehat selama penulisan proposal skripsi ini
6. Seluruh **Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi** yang telah membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan selama kuliah dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dani Wahyudi, S.Pd.I,** selaku kepala sekolah SMA Swasta Al-Ulum Medan, dan bapak **Zulfan Akhir Ritonga S.Pd. M.Si** selaku Guru Bidang Studi Akuntansi SMA Swasta Al-Ulum Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.

8. Suami tercinta **M.Ikhsan Bayangkara Amd.Tem** yang banyak membantu dan mendukung saya maupun memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Keluarga Tercintaku selaku kakak kandung **Ajrina Safirah S.Pd.** alumni UMSU program studi bimbingan konseling, dan kepada adik-adik kandung **Luthfiah Rahmah**, dan **Fachri Rahman**, Yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi penulis dalam penelitian ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih, Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu penulis peroleh selama duduk dibangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis, bagi masyarakat, serta berbakti kepada orangtua, agama, nusa dan bangsa, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Medan, 03 Oktober 2019

Penulis

**Lisa Salsabila**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining.....	9
a. Pengertian Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining .....	9
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining .....	11
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining.....	11
2. Belajar .....	13
a. Pengertian Belajar .....	13
3. Hasil Belajar.....	15
a. Pengertian Hasil Belajar .....	15
b. Tujuan Hasil Belajar.....	16
c. Manfaat dan Fungsi Penilaian Dalam Hasil Belajar.....	17
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
e. Penentuan Hasil Belajar.....	18
4. Materi Pembelajaran .....	19
a. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi .....	19
b. Pengaruh Transaksi Keuangan terhadap Persamaan Dasar Akuntansi.....	21
c. Pencatatan Transaksi kedalam Persamaan Dasar Akuntansi .....	21
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	26
a. Lokasi Penelitian .....	26
b. Waktu Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	27
a. Populasi .....	27
b. Sample .....	27
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	28
1. Variabel Penelitian .....	28
2. Definisi Operasional.....	29
D. Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian .....	29
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Prosedur Penelitian .....	29
E. Instrument Penelitian .....	31
1. Angket .....	31
2. Tes Tertulis .....	32
F. Uji Coba Instrumen .....	34
1. Uji Validitas Tes .....	34
2. Uji Realibilitas Tes.....	35
G. Tehnik Analisis Data.....	37
1. Analisis Deskriptif .....	37
2. Analisis Inferensial.....	37
a. Uji Asumsi Klasik .....	38
1. Uji Normalitas .....	38
2. Uji Homogenitas .....	39
3. Uji Hipotesis.....	40
a. Uji t (persial).....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	41
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Swasta Al-Ulum Medan.....	41
2. Profil Sekolah .....	41
3. Visi dan Misi SMA Swasta Al-Ulum Medan .....	42
4. Struktur Organisasi SMA Swasta Al-Ulum Medan.....	43
B. Analisis Data Penelitian .....	43
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
2. Kegiatan Pembelajaran .....	44
3. Data Variabel Frekuensi .....	46
C. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	46
1. Angket .....	46
2. Test .....	49
D. Teknik Analisis Data.....	51
1. Analisis Deskriptif .....	53

E. Uji Asumsi Klasik .....	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Homogenitas .....	59
3. Uji Hipotesis t .....	59
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
G. Keterbatasan Penelitian.....	61
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X .....	3
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian .....	26
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket .....	32
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Angket.....	32
Tabel 3.5 Kisi-kisi Penilaian pre test bentuk essay .....	33
Tabel 3.6 Kisi-kisi Penilaian post test bentuk essay .....	33
Tabel 3.7 Bobot Test.....	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Angket .....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Test .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Test .....	50
Tabel 4.5 Data uji Deskriptif .....	51
Tabel 4.6 Frekuensi Hasi Belajar Akuntansi .....	53
Tabel 4.7 Kategori Penilaian Hasil Belajar (pre test) .....	54
Tabel 4.8 Frekuensi Hasi Belajar post test .....	55

Tabel 4.9 Kategori Penilaian Hasil Belajar (post test).....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis t .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	24
Gambar 4.1 Diagram Uji Normalitas .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2. Angket Penelitian

Lampiran 3. Daftar nilai rapot siswa X SMA Swasta Al-Ulum Medan

Lampiran 4. Silabus

Lampiran 5. RPP

Lampiran 5. Data Tabel Frekuensi

Lampiran 6. Data Uji Validitas Angket

Lampiran 7. Data Uji Reabilitas Angket

Lampiran 8. Data Uji Uji Validitas Test

Lampiran 9. Data Uji Reabilitas Test

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 11. Hasil Uji Homogenitas

Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis t

Lampiran 13. Ketentuan Nilai Rtabel

Lampiran 14. Ketentuan Nilai Ttabel

Lampiran 15. K1

Lampiran 16. K2

Lampiran 17. K3

Lampiran 18. Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 19. Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 20. Perubahan Judul Proposal

Lampiran 21. Pengesahan Proposal

Lampiran 22. Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar Proposal

Lampiran 23. Surat Non Plagiat

Lampiran 24. Surat Izin Riset

Lampiran 25. Balasan Riset

Lampiran 26. Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 27. Pengesahan Skripsi

Lampiran 28. Surat Pernyataan Skripsi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan sudah menjadi suatu keharusan dan merupakan tanggung jawab semua pihak untuk menanganinya, baik pemerintah, para pendidik maupun masyarakat. Pemerintah sudah melakukan banyak usaha untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan diantaranya adalah melakukan perubahan kurikulum, penataran, pelatihan para guru, pengadaan sertifikasi guru dan menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Namun usaha yang dilakukan pemerintah belum mencapai hasil yang maksimal. Dalam proses pembelajaran di sekolah guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yang bentuk pembelajarannya satu arah dan kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini berpusat pada guru sehingga peran guru sangat dominan. Guru lebih banyak memberikan informasi-informasi sedangkan siswa hanya sebagai pendengar, sehingga siswa kurang aktif dalam memberikan ide dan pemikiran dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang diterima oleh peserta didik adalah pembelajaran yang berupa hafalan dari sekian topik atau pokok bahasan dan tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam yang bisa diterapkan ketika peserta didik berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya.

Sistem pembelajaran dengan menggunakan model konvensional tersebut dapat menimbulkan rasa jenuh bagi peserta didik, sehingga tidak memaksimalkan dalam menyerap materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Apabila hal terus terjadi terus menerus, maka besar kemungkinan hasil belajar yang akan dicapai tidaklah sesuai dengan yang diharapkan.

Rendahnya hasil belajar akuntansi bukan hanya disebabkan karena pelajaran akuntansi yang sulit dan butuh ketelitian, melainkan disebabkan oleh faktor-faktor yang meliputi siswa itu sendiri, guru, metode pembelajaran, maupun lingkungan belajar yang saling berhubungan satu sama lain. Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari masih terfokus pada guru dan bersifat satu arah tanpa memberikan perbedaan kemampuan siswa. Hal ini mengakibatkan siswa yang berkemampuan tinggi jauh lebih aktif dalam menerima materi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang berkemampuan rendah, sehingga tanpa disadari sebagian besar siswa tidak dapat menguasai materi pembelajaran yang diajarkan. Akibatnya, banyak siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran akuntansi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Swasta Al-Ulum Medan diperoleh data hasil belajar akuntansi siswa kelas X yang masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi masih kurang optimal dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM

(Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 80. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**

**Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan**

**Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1	$\geq 80$	15	45,45%	Tuntas
2	$<80$	18	54,55%	Tidak Tuntas
	Jumlah	33	100%	

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMA Swasta Al-Ulum Medan.*

Berdasarkan tabel presentase ketuntasan hasil belajar akuntansi siswa di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 80 untuk mata pelajaran akuntansi. Pada kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan dengan siswa sebanyak 33 siswa, yang dinyatakan tuntas adalah 15 siswa dengan presentase 45,45%, yang dinyatakan tidak tuntas adalah sebanyak 18 siswa dengan presentase 54,55%. Dari jumlah presentase diatas dapat dikatakan masih banyak siswa yang gagal dalam mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2013: 54) salah satu faktor tersebut adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru. Secara umum, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kegiatan pembelajaran

konvensional yang hanya berpusat pada guru dan siswa hanya sebagai pendengar dan pelaksana dari setiap penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa cenderung bermain-main dan kurang serius memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran. Tidak jarang siswa hanya sebagai pendengar pasif, menulis yang didiktekan oleh guru atau yang dicatat dipapan tulis, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dan tidak jarang siswa cenderung tidak mengingat materi yang sudah dipelajari sehingga saat dihadapkan pada ujian, siswa tidak dapat menjawab soal ujian yang diberikan oleh gurudan hal ini akan berdampak pada nilai yang rendah.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri yaitu berupa strategi pembelajaran yang tepat, perbaikan strategi pembelajaran dalam hal ini diharapkan mampu membuat siswa lebih tertarik dan proses pembelajaran terlaksana dengan baik sehingga siswa mendapatkan hasil yang diinginkan.

Banyak sekali strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkna hasil belajar siswa. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang dipilih sebaiknya strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih berfikir aktif dan kritis dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang

dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

Menurut Agus Suprijono (2013:129) Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* mempunyai arti metode yang menjadikan siswa dapat membuat peta konsep maupun bagan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan prestasi belajar siswa.

Selain itu Rusman (2012:136) “Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan pembelajaran dimana siswa atau peserta didik belajar mempresentasikan idea tau pendapat pada rekan peserta didik lainnya.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dilakukan dengan cara penguasaan siswa terhadap bahan-bahan pembelajaran melalui imajinasi dan penghayatan yang dilakukan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan yang dilakukan siswa dengan memerankan sebagai tokoh baik pada benda hidup dan benda mati.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan T.A 2019/2020**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Siswa kurang aktif dalam memberikan ide dan pemikiran dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran akuntansi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada persamaan dasar akuntansi.
4. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah yaitu hasil belajar akuntansi siswa pada persamaan dasar akuntansi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan Tahun Ajaran 2019/2020?

2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan Tahun Ajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan T.A 2019/2020 dalam materi persamaan dasar akuntansi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah SMA Swasta Al-Ulum Medan
3. Khususnya guru akuntansi untuk memilih strategi pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.

4. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

Perkembangan teknologi pendidikan kontemporer sangat pesat. Dari waktu ke waktu muncul metode, model, dan strategi baru. Proses belajar mengajar yang dilakukan guru memerlukan metode yang tepat dalam pencapaian tujuan belajar mengajar. Agar tujuan belajar mengajar tercapai secara efektif dan efisien, kemampuan guru dalam menguasai materi tidaklah cukup. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tentu diperlukan model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan kesulitan siswa.

Menurut Suprijono (2010:45) “Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Berkaitan dengan model pembelajaran yang telah dipaparkan diatas dan merupakan perencanaan dan langkah-langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran khususnya hasil belajar, maka salah satu model pembelajaran yang diterapkan guru agar suasana pembelajaran menjadi

lebih menyenangkan dan menarik adalah Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining.

Menurut Miftachul Huda (2013:228) berpendapat bahwa Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.

Model pembelajaran ini digunakan untuk memperoleh keaktifan kelas secara keseluruhan dan tanggung jawab secara individu. Pada model pembelajaran Student Facilitator and Explaining tidak ada pembagian kelompok, hanya saja siswa secara individu yang berperan sehingga tampak siswa yang mampu atau tidak dalam menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. Dalam hal ini siswa berperan sebagai pengganti guru (facilitator), tetapi tidak sepenuhnya. Siswa menjadi facilitator dan penjelas setelah guru menyampaikan kompetensi. Tujuan yang dicapai dalam penggunaan model ini untuk meningkatkan kemandirian dan pola pikir siswa. Elemen yang dimunculkan adalah kerja individu, kemampuan berbicara dan mendengarkan. Oleh sebab itu sangat cocok dipilih guru untuk digunakan karena mendorong peserta didik menguasai beberapa keterampilan di antaranya berbicara, menyimak, dan pemahaman pada materi.

Menurut Istarani (2012:97) “Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah rangkaian penyajian materi ajar yang

diawali dengan menyampaikan kompetensi siswa yang harus dicapai, lalu menjelaskan dengan mendemonstrasikan, kemudian diberikan kesempatan pada siswa untuk mengulangi kembali untuk menjelaskan pada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi pada siswa.

### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining**

Menurut Abdur (2012) langkah-langkah model *studentfacilitator and explaining* adalah :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi
- 3) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mejelaskan kepada peserta didik lainnya, baik melalui bagan, peta konsep, maupun yang lainnya
- 4) Guru menyimpulkan gagasan dari peserta didik
- 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan
- 6) Penutup

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining**

Menurut Istarani (2012:97) model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu :

- a. Kelebihan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*
  - 1) Materi ajar disampaikan akan lebih jelas dan kongkrit.

- 2) Dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi.
  - 3) Melatih siswa untuk menjadi guru, sebab ia diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah ia dengarkan.
  - 4) Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar.
  - 5) Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasannya.
- b. Kekurangan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*
- 1) Siswa yang malu tidak mau mendemonstrasikan apa yang diperintahkan guru kepadanya.
  - 2) Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya.
  - 3) Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau penyajian materi secara ringkas.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa setiap model pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan, tetapi kelemahan dari model tersebut tidak terlalu mengganggu proses pembelajaran. Oleh sebab itu peran guru sangat dituntut dalam menentukan model pembelajaran yang lebih tepat digunakan dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa.

## **2. Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi siswa kata "Belajar" merupakan kata yang sudah tidak asing lagi, bahkan sudah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan bergantung kepada bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar hanya diartikan dan didefinisikan oleh para ahli dengan kalimat yang berbeda-beda, namun pada dasarnya prinsip dan tujuannya tetap sama. Ada beberapa pendapat tentang definisi belajar menurut beberapa ahli, diantaranya :

1. Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (Istarani dan Intan Pulungan 2017:1), "menyatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.
2. Menurut Sardiman AM (Istarani dan Intan Pulungan 2017:1), "belajar adalah sebuah proses yang dengan organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung

terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan perubahan pada setiap individu dimana perubahan itu dibentuk dari perilaku. Perubahan yang terjadi pada setiap individu diperoleh dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan seseorang terjadi secara bertahap, tidak langsung dapat dilihat setelah etelah proses belajar namun dapat dilihat pada kesempatan yang akan datang pula. Perubahan tersebut tidak hanya tidak hanya bertambahnya ilmu pengetahuan, namun juga berwujud keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, pola pikir, kepribadian dan lain-lain. Hal ini memberikan penekanan bahwa orientasi belajar tidaklah semata-mata “Hasil” tetapi juga pada proses yang dilakukan untuk memperoleh hasil tersebut.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Sudjana (2017:22), “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.

Menurut Sanjaya (2010) “Hasil Belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotorik”.

Menurut Slameto (2015:54), menyatakan bahwa “hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intrern meliputi: faktor biologis, faktor psikologis, dan kelelahan. Faktor ekstern meliputi: faktor keluarga, faktor masyarakat, dan faktor sekolah yang meliputi: metode mrenngajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa,dan berdisiplin di sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar merupakan hal yang penting karena dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan yang dilakukannya.

Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam maupun dari luar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya.

**b. Tujuan hasil belajar**

Menurut Pipi Gantini dan Dodo Suhendra (2017:5-6) Tujuan penilain hasil belajar adalah :

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Pasal 4 Ayat 1 Permendikbud No. 023 Tahun 2016).
2. Berdasarkan pasal 3 Ayat 3 Permendikbud No. 53 Tahun 2015, penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan untuk :
  - a) Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi
  - b) Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi
  - c) Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi
  - d) Memperbaiki proses pembelajaran
3. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran (Pasal 4 Ayat 2 Permendikbud No. 023 Tahun 2016)
4. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu (Pasal 4 Ayat 3 Permendikbud No. 023 Tahun 2016)

### c. Manfaat dan fungsi penilaian dalam hasil belajar

Adapun manfaat dalam kegiatan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu pada rumusan-rumusan tujuan pembelajaran sebagai penjabaran dari kompetensi mata pelajaran.

Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan pembelajaran, kegiatan atau pengalaman belajar siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran, dll.

### d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

1. Faktor *Internal* merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa/individu yang sedang belajar. Dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

a) Faktor jasmaniah, meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

c) Faktor kelelahan, yaitu: baik kelelahan dari segi jasmani maupun rohani dapat mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi

kelelahan dalam belajar, sehingga diperlukan kondisi yang bebas dari kelelahan.

2. Faktor *Eksternal* faktor yang berasal dari luar diri siswa. Terbagi atas faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, relasi guru dengan siswa, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran diatas ukuran, metode belajar.
- c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dengan masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

#### **e. Penentuan Hasil Belajar**

Penentuan hasil belajar yang digunakan adalah penilaian acuan patokan (PAP). Menurut Sudijono (2015:315) “PAP adalah pemberian nilai tes didasarkan pada standar mutlak (standar absolute).” Yaitu dengan membandingkan antara skor mentah dengan skor maksimum”. PAP umumnya digunakan untuk menafsirkan hasil nilai formatif. Jadi, PAP meneliti apa yang dapat dikerjakan oleh peserta didik dan bukan membandingkan peserta didik dengan teman sekelasnya, melainkan dengan satu kriteria atau patokan yang spesifik. Misalnya, kriteria yang digunakan 75% atau 80%, bagi peserta didik yang kemampuannya dibawah kriteria yang telah ditetapkan dinyatakan tidak berhasil dan harus

mendapatkan remedial. Untuk menentukan batas lulus (*passing grade*) setiap skor dibandingkan dengan skor ideal yang mungkin dicapai peserta didik.

Standar mutlak (penilaian beracuan kriterium) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{SkorMentah}}{\text{SkorMaksimumIdeal}} \times 100 \quad \text{Anas (2015: 318)}$$

#### 4. Materi Pembelajaran

##### a. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan akuntansi menurut Rudianto (2012:29) adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas & ekuitas perusahaan tersebut. Dengan rumus lainnya berarti jumlah asset yang dimiliki perusahaan dikurangi dengan jumlah liabilitasnya (kewajiban) sama dengan jumlah ekuitas.

$$\text{Aset (Harta)} = \text{Kewajiban (Utang)} + \text{Ekuitas}$$

$$\text{Aset (Harta)} - \text{Kewajiban (Utang)} = \text{Ekuitas}$$

Harta merupakan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan yang akan memberikan nilai ekonomis pada masa yang akan datang. Contoh :

1. Kas (*cash*)
2. Piutang usaha (*account receivable*)
3. Piutang wesel (*notes receivable*)

4. Perlengkapan (*supplies*)
5. Beban dibayar dimuka (*prepaid expenses*)
6. Tanah (*land*)
7. Gedung (*building*)
8. Peralatan (*equipment*)
9. Mesin (*machine*)

Utang merupakan hak (klaim) terhadap harta dari pihak selain pemilik. Contoh :

1. Utang usaha (*accounts payable*)
2. Utang wesel (*notes payable*)
3. Utang gaji (*salary payable*)
4. Utang bunga (*interest payable*)
5. Utang sewa (*rent payable*)
6. Utang pajak (*tax payable*)
7. Utang Obligasi (*bonds payable*)
8. Utang sewa guna usaha (*lease obligation*)

Modal merupakan sisa hak terhadap harta (SD) suatu perusahaan setelah dikurangi dengan pihak ketiga (*liability*). Dipengaruhi oleh:

1. *Revenues*
2. *Expenses*
3. *Investment*
4. *Prive/ drawing/ withdrawal*

### b. Pengaruh Transaksi Keuangan terhadap Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan akuntansi dapat digunakan untuk melihat pengaruh semua transaksi yang dilakukan perusahaan terhadap posisi keuangan perusahaan pada suatu saat. Dengan persamaan akuntansi, kita dapat mengetahui pergerakan kondisi keuangan suatu perusahaan akibat berbagai transaksi yang dilakukan setiap saat. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Transaksi	Harta (Aset)	=	Kewajiban (Liabilitas)	+	Modal (Ekuitas)
1.	Setoran modal	(+)	=	-	+	(+)
2.	Pembelian suatu harta secara kredit	(+)	=	(+)	+	-
3.	Pembelian suatu harta secara tunai	(+) (-)	=	-	+	-
4.	Diterima penghasilan	(+)	=	-	+	(+)
5.	Pembayaran beban	(-)	=	-	+	(-)
6.	Pembayaran utang	(-)	=	(-)	+	-
7.	Diterima tagihan	(+) (-)	=	-	+	-
8.	Penghasilan masih berupa tagihan	(+)	=	-	+	(+)

### c. Pencatatan Transaksi kedalam Persamaan Dasar Akuntansi

Contoh transaksi:

1. Pada tahun 2012, Aldrin mendirikan perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas (PT), perusahaan yang bergerak pada jasa perawatan dan perbaikan berbagai peralatan elektronik ini di beri nama. PT. Terang dunia. Perusahaan ini berpotensi diwilayah Jakarta. Pada tanggal 1april 2012, PT.Terang dunia menerima uang tunai sebesar Rp.150.000.000 sebagai setoran modal dari pemegang saham (pemilik) perusahaan

2. Pada tanggal 5 april 2012, Aldrin sebagai pemilik perusahaan menyerahkan lagi sebuah bangun ruko beserta tanahnya yang masing-masing seharga Rp. 250.000.000 dan Rp.200.000.000 sebagai setoran modal saham tambhan bagi PT.Terang dunia.
3. Keesokan harinya yaitu tanggal 6 April 2012, manajemen PT.Terang Dunia mulai membeli berbagai peralatan elektronik seperti computer, printer, obeng, solder, dan sebagainya, seharga Rp 17.000.000. pembelian peralatan usaha ini dilakukan secara kredit dari took ABC
4. Pada tanggal 7April 2012, PT.Terang dunia memperoleh kredit usaha dari siti bank sebesar Rp. 600.000.000 dengan jaminan tanah.
5. Pada tanggal 12 April PT.Terang dunia mendapat pesanan jasa untuk memperbaiki 1 unit komputerdan printer PT.Duta niaga ,dengan ongkos sebesar Rp.9.000.000. untuk transaksi ini PT.Terang dunia membayar secara tunai. Pada saat yang sama, PT.Terang Dunia memperoleh pesanan jasa perbaikan 27 unit computer dan printer PT.Jaya makmur, dengan ongkos sebesar Rp. 20.000.000. untuk transaksi ini PT.Jaya makmur belum membayar sama sekali kepada PT.Terang Dunia, bahkan sampai saat selesai perbaikan.
6. Tanggal 25 april 2012,PT.Terang dunia membayar bebab usaha secara tunai, mulai dari beba tenaga kerja sebesar Rp.3.500.000, beban perlengkapan sebesar Rp.2.300.000, dan beban bunga sebesar Rp.1.200.000
7. Tanggal 2 April 2012, PT.Terang dunia membayar sebagian utan usahanya sebesar Rp. 10.000.000 kepada Toko ABC atas pembelian peralatan usaha pada tanggal 6 April 2012.

8. Pada tanggal 28 April 2012, PT. Terang dunia menerima pembayaran sebagian piutang usaha dari PT. Jaya makmur sebesar Rp. 12.000.000
9. Pada tanggal 30 April 2012, PT. Terang dunia membagikan sebesar Rp. 5.000.000 kepada pemegang sahamnya.

Semua transaksi tersebut jika diringkas dalam bentuk catatan persamaan akuntansi, adalah sebagai berikut:

Tgl	Aset					Liabilitas		Ekuitas	
	Kas	Bangunan	Tanah	Peralatan	Piutang usaha	Utang usaha	Utang bank	Modal saham	Laba ditahan
1	150.000							150.000	
5		250.000	200.000					450.000	
6				17.000		17.000			
7	60.000						60.000		
12	9.000				2.000				29.000
25	(7.000)								(7.000)
26	(10.000)					(10.000)			
28	12.000				(12.000)				
30	(5.000)								(5.000)
Saldo	209.000	250.000	200.000	17.000	8.000	7.000	60.000	600.000	17.000
	684.000					684.000			

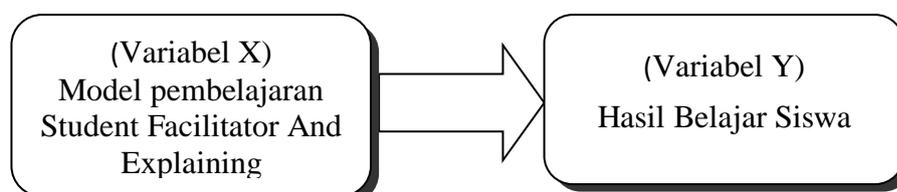
## B. Kerangka Konseptual

Pembelajaran yang berhasil tidak hanya semata ditentukan oleh nilai akhir yang ditunjukkan dengan angka, akan tetapi ditunjukkan pula dari efek lain, yaitu dilihat dari tingkah laku siswa atau keaktifan siswa. Siswa perlu terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas, karena dengan pembiasaan yang aktif dalam menyelesaikan permasalahan di kelas, akan membuat siswa semakin terpacu untuk terus menjadi lebih baik. Untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola proses belajar-mengajar yang kondusif serta menyenangkan.

Sudah seharusnya menjadi tugas guru menerapkan suatu model pengajaran yang tepat agar mampu menumbuhkan aktivitas siswa dalam belajar dan mampu mengatasi proses pembelajaran yang monoton sehingga hasil yang diterapkan dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model yang dapat menciptakan kreatifitas siswa dan sekaligus melatih kecakapan siswa berbicara di depan kelas. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut aktif dan mampu menyampaikan ide atau pendapatnya di depan kelas. Tetapi terlebih dahulu guru harus menjelaskan se jelas mungkin kepada siswa tentang kompetensi yang ingin dicapai, sehingga siswa dapat lebih jelas mencerna materi yang disajikan nantinya.

Adapun kerangka konseptual hasil belajar akuntansi disajikan oleh gambar berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian adalah  
“Ada pengaruh model pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap  
Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMA SWASTA AL-ULUM MEDAN”

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA SWASTA AL-ULUM MEDAN Tahun Ajaran 2018/2019, Jl. Cemara No.10 Medan (20215) Telp.061-7355535/Email [alulumsma@yahoo.co.id](mailto:alulumsma@yahoo.co.id)

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2019 sampai dengan bulan juli 2019. Adapun rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agst				Sept							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi Kesekolah	■	■																										
2	Pengajuan Judul			■	■	■																							
3	Penulisan Proposal				■	■	■																						
4	Seminar Proposal						■																						
5	Perbaikan Proposal							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
6	Pengesahan Proposal																	■											
7	Riset																		■	■	■								
8	Pengolahan Data																			■	■	■	■						
9	Penulisan Skripsi																					■	■	■					
10	Bimbingan Skripsi																						■	■	■				
11	Sidang Meja Hijau																											■	

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2016:80) Menjelaskan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari dua kelas Akuntansi. Secara rinci jumlah tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1	X	33
	Total	33

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut sugiyono (2013:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tehnik pengambilan sampel atau tehnik sampling adalah suatu tehnik atau cara mengambil sampel yang refresentatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Al-Ulum

Medan yang berjumlah 33 orang. Pertimbangan yang dilakukan memilih sampel ini karena populasi kurang dari seratus sehingga teknik pengambilan sampel yakni total sampling, dimana seluruh populasi menjadi sampel.

## C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini digunakan 2 variabel, yaitu :

#### 1) Variabel Bebas (X)

Sugiyono (2016:39), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

#### 2) Variabel Terikat (Y)

Sugiyono (2016:39), variabel dependen yang sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.

## **2. Defenisi Operasional**

a. Defenisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa lainnya, sehingga setiap siswa akan dapat melatih kecakapan berbicara secara individu dan memberikan ide-ide baru dari siswa yang dapat melatih dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai ataupun skor yang menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran akuntansi yang diperoleh setelah melaksanakan suatu tes.

## **D. Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. “Eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. (Sugiyono, 2016 : 72).

### **2. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah dalam penelitian eksperimen pada dasarnya sama dengan jenis penelitian lainnya, berikut ini menurut Sukardi (2013: 182-183), yaitu :

1. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan,
2. Mengidentifikasi permasalahan,
3. Melakukan studi literature dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan definisi operasional dan variabel,
4. Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan :
  - a. Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen,
  - b. Menentukan cara untuk mengontrol mereka,
  - c. Memilih desain riset yang tepat,
  - d. Menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili dan memilih sejumlah subyek penelitian,
  - e. Membagi subyek ke dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen,
  - f. Membuat instrumen yang sesuai, memvalidasi instrumen dan melakukan *pilot study* agar memperoleh instrument yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan,
  - g. Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, dan menentukan hipotesis,
5. Melakukan eksperimen,
6. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen,

7. Mengorganisasi dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan,
8. Melakukan analisis data dengan teknik statistika yang relevan,
9. Membuat laporan penelitian eksperimen.

## **E. Instrument Penelitian**

Sugiyono (2015:147) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Instrument yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

### **1. Angket**

Instrumen angket pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa tentang penerapan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran. Angket tersebut akan dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban, sehingga reesponden tinggal memberikan tanda ceklis pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan yaitu :

- a. Sangat Setuju, apabila pernyataannya sangat sesuai dengan yang dilakukan responden.
- b. Setuju, pernyataannya sesuai dengan yang dilakukan responden.
- c. Tidak Setuju, apabila pernyataan kurang sesuai dengan yang dilakukan responden.
- d. Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataannya sangat tidak sesuai dengan yang dilakukan responden.

**Tabel 3.3****Kisi-kisi Angket Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

NO	Indikator	Jumlah Item	No. Item
1	Kegiatan pembukaan pembelajaran	3 item	1-3
2	Langkah-langkah pembelajaran Student Facilitator and Explaining	11 item	4-14
3	Menutup proses pembelajaran	1 item	15

**Tabel 3.4****Kriteria Penilaian Angket**

Pilihan jawaban	Bobot
Ya	1
Tidak	0

**2. Tes Tertulis**

Anas (2013:66) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk subjektif berbentuk uraian yang dibagi atas dua bagian, yaitu tes sebelum melaksanakan perlakuan (pre-test) dan tes setelah melakukan perlakuan (post-test). Dalam penyusunan test ini, penulis menggunakan taraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah pemahaman (C2), penerapan (C3) dan analisis (C4) yang terdiri atas 10 soal yang belum diuji validitasnya dan akan diuji kepada siswa kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan. Tes yang akan disusun dan bobot masing-masing butir soal dituangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Pre-Test Bentuk Essay Test**

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif		Nomor Item
		C2	C3	
Mendeskripsikan Persamaan Dasar Akuntansi	Menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi	1		1
	Menjelaskan komponen-komponen persamaan dasar akuntansi	1		2
	Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi		3	3,4,5
<b>Total</b>		<b>5</b>		

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen Post-Test Bentuk Essay Test**

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif		Nomor Item
		C3	C4	
Membuat transaksi persamaan dasar akuntansi	Mencatat data transaksi ke dalam persamaan akuntansi	2	3	1,2,3,4,5
<b>Total</b>		<b>5</b>		

**Tabel 3.7**  
**Bobot Soal Test**

No.	Kategori	Bobot Mudah	Bobot Sedang
1	Benar	8	10
2	Hamper benar	7	9
3	Salah	2	3
4	Tidak di jawab	0	0

Berdasarkan bobot di atas, pengolahan skor perolehan hasil belajar siswa baik pada saat *pre-test* maupun *post-test* menggunakan sistem pengolahan nilai berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP).

## **F. Uji Coba Instrumen**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Angket yang diberikan kepada responden untuk mengambil data penelitian terlebih dahulu diujicoba kepada sampel lain untuk mengetahui validitas dan realibilitas yang diperkirakan mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda dari siswa yang akan menjadi responden penelitian. Setelah uji coba dilakukan maka tahap selanjutnya tes uji instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, realibilitas angket, normalitas dan homogenitas. Adapun uji instrumen yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Uji validitas Tes**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui validitas tes. Sudijono (2015:182) menyatakan “validitas adalah daya ketepatan mengukur yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu tes. Data diolah menggunakan bantuan program SPSS.

Rumusan pengujian dengan korelasi produk moment yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Pengujian validitas tes direncanakan akan dilakukan di kelas X SMA Swasta Al-ulum Medan.

Adapun rumus korelasi produk moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Anas (2015: 181)

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara

$N$  : Sampel

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor y

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka instrument dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji reliabilitas Tes

Uji reliabilitas tes dilakukan untuk mengetahui reliabilitas tes. Menurut Anas (2015:207) “reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat reliabilitas atau keandalan suatu instrument”. Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan *Cronbach Alpha*. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s^2_t}{s^2} \right)$$

Dimana:

$$s^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$s^2_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Sudijono (2015: 208)

Keterangan:

= Koefisien reliabilitas

= Banyaknya butir item yang dikeluarkan

= Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

= Varian total

= Jumlah siswa

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

1. Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reabilitasnya dinyatakan telah memiliki reabilitas yang tinggi (=reliable)
2. Apabila  $r_{11}$  lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliable).

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu

### **1. Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2015:207) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### **2. Analisis Inferensial**

Menurut Sugiyono (2015:209) analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

## a. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Liliefors dengan kriteria pengujian yaitu:

- a. Menyusun skor siswa dari rendah ke skor yang tertinggi.
- b. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan Menggunakan Rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{x}}{S}$$

Sugiyono (2015:241)

Dimana :

= Nilai rata-rata

= Simpangan baku sampel

- c. Menghitung peluang  $F(Z_1) = (Z \leq Z_1)$  dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

d. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang digunakan

$$\text{dengan } S(Z_1) \text{ maka } S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

Menghitung selisih  $F(Z_1) - S(Z_1)$  kemudian mengambil harga mutlak nya. Criteria pengujian: terima hipotesis terdistribusi normal jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan jika  $L_0 > T_{\text{tabel}}$  sampel tidak berdistribusi dengan normal. Data diolah menggunakan bantuan program SPSS.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varian homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus ( Varians menggunakan uji F) sebagai berikut:.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = varian terbesar

$S_2^2$  = varian terkecil

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = \text{homogen}$

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = \text{tidak homogen}$

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (persial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat. Rumus menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$	= Nilai t
r	= Nilai koefisien regresi
1	= Nilai konstanta
n	= Jumlah sampel
$r^2$	= Kuadrat angka indeks product

Dengan kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel bebas. Berdasarkan nilai signifikan maka jika nilai sig  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai sig  $\leq 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA SWASTA AL-ULUM MEDAN**

SMA Swasta Al-Ulum Medan adalah sekolah yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pembangunan & Pendidikan Jihadul Ilmi. Yayasan ini didirikan pada tahun 1990 yang terletak dijalan Cemara No.10 Medan, kode pos (20215) yang menyelenggarakan pendidikan dari tingkat SD, SMP, MTS, ALIYAH dan SMA. SMA Swasta Al-ulum Medan merupakan salah satu sekolah swasta yang berpengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan menengah keatas dan telah terakreditasi peringkat B (Baik) No. Ma. 037371 oleh badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-SM) dengan diasuh oleh guru-guru yang berpengalaman dibidangnya yang mengutamakan Kualitas, Disiplin, dan Akhlakul Karimah serta telah banyak menghasilkan lulusan yang baik.

##### **2. Profil Sekolah**

- |                       |                      |
|-----------------------|----------------------|
| 1. Nama Sekolah       | : SMA SWASTA AL-ULUM |
| 2. NPSN               | : 10210818           |
| 3. Jenjang Pendidikan | : SMA                |
| 4. Status Sekolah     | : Swasta             |
| 5. Alamat             | : Jl. Cemara No.10   |
| RT / RW               | :26 / 9              |
| Kode Pos              | : 20215              |
| Kelurahan             | : Kota Matsum IV     |
| Kecamatan             | : Kec. Medan Area    |
| Kabupaten             | : Kota Medan         |

- Provinsi : Prop. Sumatera Utara
6. SK Pendirian : 114/I05/A/1990
  7. Tanggal SK Pendirian : 1990-04-24
  8. Status Kepemilikan : Yayasan
  9. SK Izin Operasional : 420/7945/PPMP
  10. Tgl SK Izin Operasional : 2011-05-30
  11. Nomor Telepon : 7355535
  12. Nomor Fax : 7354717
  13. Tahun Berdiri Sekolah : Tanggal 20 Juli 1984
  14. Izin Operasional No. : 421/4290/PDM/2009
  15. Tanggal : 23 Desember 2009
  16. Jenjang Akreditasi : Di Akui (B)
  17. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
  18. Kepala Sekolah : Dani Wahyudi S.Pd
  19. Operator Pendataan : Luthfi Azmi
  20. Kurikulum : 2013

### **3. Visi Dan Misi SMA Swasta Al-ulum Medan**

#### **a. Visi Sekolah**

Visi dari SMA Swasta Al-Ulum Medan adalah terbentuknya sumber daya manusia muslim yang berakhlak mulia, berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, beriman dan bertakwa, serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

#### **b. Misi Sekolah**

1. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dengan iman dan takwa (imtak).

2. Membangun hubungan antara sekolah, keluarga (orang tua) dan masyarakat dalam mewujudkan generasi yang berkualitas dalam bidang keilmuan, keislaman, keterampilan dan akhlak yang mulia.
3. Bekerjasama dengan pemerintah dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

#### **4. Struktur Organisasi SMA Swasta Al-ulum Medan**

Struktur Organisasi dapat diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional yang terdiri dari sekelompok orang yang mana bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi ini sendiri menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola hubungan antar fungsi, bagian ataupun posisi, maupun yang menunjukkan kedudukan, tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang berada dalam suatu organisasi perusahaan.

#### **B. Analisis Data Penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada saat penelitian melakukan riset pada tanggal 27 Januari 2019 di SMA Swasta Al-Ulum Medan, pertama kali penulis melihat kondisi awal siswa yang ada di SMA Swasta Al-Ulum Medan kelas X, terlihat proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu metode ceramah yang sekali-kali divariasikan dengan metode lain seperti latihan soal saja sehingga membuat siswa

merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Jumlah siswa dikelas X adalah 33 siswa. Kemudian peneliti melakukan pre-test atau tes awal untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Setelah dilakukannya pre-test tersebut diperoleh hasil belajarnya yang masih rendah dapat dilihat dari hasil pre-test siswa dari 33 orang siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 64,64%. Sehingga peneliti melakukan perlakuan dengan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

## **2. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum melakukan pelajaran. Berdo'a dan mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen.

Siswa yang hadir pada saat penelitian sebanyak 33 siswa. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran seputar materi akuntansi yaitu Persamaan Dasar Akuntansi. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi Persamaan Dasar Akuntansi dengan model pembelajaran konvensional.

Selanjutnya peneliti melaksanakan pre-test kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara mengetahui

pemahaman awal siswa dengan cara memberi soal essay yang berisi materi Persamaan Dasar Akuntansi. Pre-test yang diberikan berjumlah 10 soal. Setelah siswa selesai mengerjakan soal pre-test siswa diberi waktu untuk istirahat sebelum peneliti memberikan pembelajaran pada materi Persamaan Dasar Akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, kemudian guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kepada siswa agar siswa dapat memahami apa yang diinstruksikan oleh guru.

Pada tahap awal, peneliti menanyakan dan menggali pengetahuan siswa tentang Persamaan Dasar Akuntansi. Kemudian peneliti memberikan kepada siswa kata kunci yang berhubungan dengan Persamaan Dasar Akuntansi untuk siswa dapat memikirkan jawaban-jawaban dari kata kunci yang diberikan oleh peneliti secara individu. Peneliti mengarahkan siswa agar memahami pengalaman maupun pengetahuan yang dimilikinya sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas. Selanjutnya guru menyampaikan persoalan yang harus dipecahkan sesuai tingkat kemampuan dan pengalaman siswa sehingga siswa diharapkan dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari. Peneliti memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa agar berani memecahkan masalah dapat menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan persoalan yang ada. Siswa dituntut berfikir dan mulai menyimpulkan apa yang mereka temukan dalam topik

permasalahan. Pada tahap akhir peneliti menyajikan persoalan baru dengan tujuan agar siswa mampu mentransfer kemampuan berfikir lewat masalah-masalah baru yang sepadan dengan masalah yang diberikan.

Setelah kegiatan ini berakhir, maka peneliti akan menyimpulkan materi pembelajaran. Peneliti juga memberikan lembar test berbentuk essay kepada siswa sebagai evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa.

### **c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

#### **1. Angket (Questionare)**

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian yaitu angket (questionare) di kelas X Akuntansi SMA Muhammadiyah 01 Medan dengan jumlah siswa yang diuji sebanyak 30 orang. Jumlah item pertanyaan yang diberikan sebanyak 15 (lima belas) item yang berhubungan dengan langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

Item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa beberapa butir item lebih besar dari sehingga diperoleh tes yang valid dan yang tidak valid.

seluruh tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh tes yang valid

tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabelitas sebesar. Berikut adalah data validitas angket dan reliabelitas angket (questionare).

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket**

<b>No.</b>	<b><i>r</i><sub>hitung</sub></b>	<b><i>r</i><sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,533	0,001	Valid
2.	0,591	0,001	Valid
3.	0,501	0,001	Valid
4.	0,502	0,001	Valid
5.	0,512	0,001	Valid
6.	0,520	0,001	Valid
7.	0,564	0,001	Valid
8.	0,519	0,001	Valid
9.	0,533	0,001	Valid
10.	0,509	0,001	Valid
11.	0,525	0,001	Valid
12.	0,509	0,001	Valid
13.	0,536	0,001	Valid
14.	0,573	0,001	Valid
15.	0,589	0,001	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , ( uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui angka r hitung pada item 1 adalah sebesar 0,533, item 2 sebesar 0,591, item 3 sebesar 0,501, item 4 sebesar 0,502, item 5 sebesar 0,512, item 6 sebesar 0,520, item 7 sebesar 0,564, item 8 sebesar 0,519, item 9 sebesar 0,533, item 10 sebesar 0,509, item 11 sebesar 0,525, item 12 sebesar 0,509, item 13 sebesar 536. Item 14 sebesar 0,573, dan item 15 sebesar 0,589. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan no 1 sampai 15 (valid) karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid).

**Tabel 4.3**  
**DATA UJI RELIABILITAS**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	15

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa Uji reliabilitas ini ialah menggambarkan atau mencari tahu dari keseluruhan jumlah variabelnya, uji reliabilitas ini mewakili dari variabel x tersebut, jadi reliabilitasnya dapat dilihat dari *cronbach's alpha*.

*Cronbach's alpha* ini mewakili hasil dari uji reliabilitasnya. Jadi, besaran dari nilai *cronbach's alpha* harus melebihi dari nilai standarnya. Nilai standarnya itu 0,06/0,60. Jadi dapat dilihat dari table reliability statistic diatas, nilai cronbach's alpha sebesar 0,820 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel atau handal. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi.

## 2. Test

Pengumpulan data digunakan dengan 2 (dua) cara yaitu dengan cara memberikan pre-test dan post-test untuk melihat keberhasilan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* yang digunakan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian di kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan dengan jumlah siswa yang diuji sebanyak 33 orang. Jumlah tes yang diberikan sebanyak 10 (sepuluh) item yang berhubungan dengan Persamaan Dasar Akuntansi.

Item tes dinyatakan valid apabila  $>$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa beberapa butir item lebih besar dari sehingga diperoleh tes yang valid dan yang tidak valid.

Seluruh tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbath alpha* dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabelitas. Berikut adalah data validitas post tes dan reliabelitas post tes.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Test**

No.	$r_{hitung}$	Nilai Probabilitas <i>sig. 0,05</i>	Keterangan
1.	0,376	0,001	Valid
2.	0,418	0,001	Valid
3.	0,503	0,001	Valid
4.	0,382	0,001	Valid
5.	0,384	0,001	Valid
6.	0,569	0,001	Valid
7.	0,400	0,001	Valid
8.	0,292	0,001	Valid
9.	0,547	0,001	Valid
10.	0,444	0,001	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji sisi 2 dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Berdasarkan table 4.4 diatas maka dapat diketahui angka rhitung pada item 1 adalah sebesar 0,376, item 2 sebesar 0,418, item 3 sebesar 0,503, item 4 sebesar 0,382, item 5 sebesar 0,384, item 6 sebesar 0,569, item 7 sebesar 0,400, item 8 sebesar 0,292, item 9 sebesar 0,547 dan item ke 10 sebesar 0,444. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan no 1 hinggann 10 (valid) karena nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkolerasi signifikan dengan skor total sehingga dinyatakan valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Post Tes**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.609	10

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Sebagaimana ditunjukkan pada table 4.5 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan case processing summary menunjukkan bahwa N=10 (banyaknya item) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan *cronbach`s alpha* ini mewakili hasil dari uji reliabilitasnya jadi, besaran dari nilai *cronbach`s alpha* harus melebihi dari nilai standart nya. Nilai standart nya itu 0,06/0,60. Jadi dapat dilihat dari table reliability statistic diatas, nilai cronbach`s alpha sebesar 0,609 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi.

#### D. Teknik Analisis Data

##### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel 4.6**

#### Data Uji Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining	33	24.00	52.00	36.3636	7.90893
Hasil Belajar Akuntansi ( Pre Test)	33	62.00	87.00	76.3636	5.97818
Hasil Belajar Akuntansi ( Post Test)	33	68.00	87.00	80.1515	3.31777
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel data deskriptif di atas pada variabel X dan variabel Y diperoleh hasil deskriptif dengan nilai N sebesar 33. Dari nilai uji statistics maka dapat diketahui bahwa banyaknya responden sebanyak 33. Berdasarkan nilai minimum pada model Pembelajaran sebesar 24.00 sedangkan pada variabel Hasil Belajar (Pre test) sebesar 62.00 dan pada hasil Belajar (Post Test) sebesar 68.00. Berdasarkan nilai maksimum diperoleh hasil pada model pembelajaran sebesar 52.00, dan diperoleh hasil belajar (pre test) sebesar 87.00 dan pada nilai maksimum hasil belajar (posttest) sebesar 87.00 dan berdasarkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel diketahui nilai rata-rata pada model pembelajaran sebesar 36.3636 sedangkan nilai perolehan rata-rata pada hasil belajar (pre test) sebesar 76.3636 dan rata-rata pada hasil belajar (Postest) sebesar 80.1515. selanjutnya berdasarkan nilai standard deviasi diperoleh standar deviasi pada Model pembelajaran sebesar 7.90893 dan pada hasil belajar (Postes) dengan standar deviasi sebesar 5.97818 sedangkan hasil belajar (Posttest) dengan nilai standar deviasi sebesar 3.31777.

Setelah data deskriptif dari variabel penelitian diperoleh, maka langkah selanjutnya dilakukan uji frekuensi dengan tujuan untuk mengklasifikasikan data dari masing-masing nilai berdasarkan banyaknya responden dengan tingkat persentasenya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7****Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi**

Hasil Belajar Akuntansi ( Pre Test)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	3.0	3.0	3.0
	64	1	3.0	3.0	6.1
	66	1	3.0	3.0	9.1
	68	2	6.1	6.1	15.2
	70	2	6.1	6.1	21.2
	71	1	3.0	3.0	24.2
	74	2	6.1	6.1	30.3
	75	2	6.1	6.1	36.4
	77	4	12.1	12.1	48.5
	78	1	3.0	3.0	51.5
	79	1	3.0	3.0	54.5
	80	8	24.2	24.2	78.8
	81	2	6.1	6.1	84.8
	82	3	9.1	9.1	93.9
	83	1	3.0	3.0	97.0
	87	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel Frekuensi pada tabel 4.7 di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar akuntansi Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan T.A 2019/2020 terklasifikasikan pada 5 kelompok nilai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ;

**Tabel 4.8**  
**Kategori Penilaian Hasil Belajar ( Pre Test )**

Kategori	Penilaian	Frekuensi	Persentase
80-100	Baik Sekali	15	45,45%
66-79	Baik	16	48,49%
56-65	Cukup	2	6,06%
46-50	Kurang	0	0
0-45	Gagal	0	0
Jumlah Keseluruhan		33	100

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Berdasarkan tabel kategori penilaian hasil belajar di atas dapat di dipahami bahwa hasil belajar akuntansi Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan T.A 2019/2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diperoleh hasil dari 33 responden yang diteliti dengan hasil Baik sekali sebanyak 15 siswa (45,45%), kategori Baik sebanyak 16 siswa (48,48%) dan kategori cukup sebanyak 2 siswa (6,06%) dan untuk penilaian dengan kategori kurang dan gagal tidak ada di ada dijumpai pada sampel penelitian.

**Tabel 4.9**  
**Frekuensi Hasi Belajar Akuntansi (Post Test )**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	3.0	3.0	3.0
	74	1	3.0	3.0	6.1
	75	1	3.0	3.0	9.1
	77	2	6.1	6.1	15.2
	79	1	3.0	3.0	18.2
	80	13	39.4	39.4	57.6
	81	5	15.2	15.2	72.7
	82	4	12.1	12.1	84.8
	83	2	6.1	6.1	90.9
	84	1	3.0	3.0	93.9
	85	1	3.0	3.0	97.0
	87	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel Frekuensi pada tabel 4.9 di atas dapat di pahami bahwa hasil belajar akuntansi Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan T.A 2019/2020 terklasifikasikan pada 5 kelompok nilai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ;

**Tabel 4.10**  
**Kategori Penilaian Hasil Belajar ( Post Test )**

Kategori	Penilaian	Frekuensi	Persentase
80-100	Baik Sekali	27	81,82%
66-79	Baik	5	15,15%
56-65	Cukup	1	3,03%
46-50	Kurang	0	0
0-45	Gagal	0	0
Jumlah Keseluruhan		33	100

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Berdasarkan tabel penilaian hasil belajar pada tabel 4.10 di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar akuntansi Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan T.A 2019/2020 setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat dipahami bahwa dari 33 responden yang diteliti kategori penilaian Baik sekali sebanyak 27 siswa (81,82%), kategori Baik sebanyak 5 siswa (15,15%) dan kategori cukup sebanyak 1 siswa (3,03%) dan untuk penilaian dengan kategori kurang dan gagal tidak ada di ada dijumpai pada sampel penelitian.

Dari data frekuensi dan persentase hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dinilai memiliki perubahan dari hasil belajar sebelumnya, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat mempengaruhi dari hasil belajar siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan T.A 2019/2020.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji normalitas terlihat pada table berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Model Pembelajaran Drill and Practice	Hasil Belajar Akuntansi_ PosTest
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	32.2333	82.2667
	Std. Deviation	5.97514	9.74479
Most Extreme Differences	Absolute	.228	.275
	Positive	.122	.190
	Negative	-.228	-.275
Kolmogorov-Smirnov Z		1.246	1.505
Asymp. Sig. (2-tailed)		.895	.216

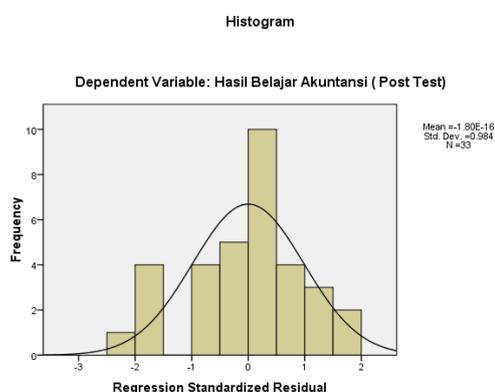
a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Berdasarkan uji normalitas pada variabel model *Student Facilitator And Explaining* (X) berdasarkan Kolmogorov- Smirnov Z merupakan angka Z yang dihasilkan dari teknik Kolmogorov Smirnov untuk menguji kesesuaian distribusi data dengan suatu distribusi tertentu,

dalam hal ini distribusi normal. Kolmogorov- Smirnov Z sebesar 1,246. Asymp. Sig. (2-tailed) merupakan nilai P yang dihasilkan dari uji hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan antara distribusi data yang diuji dengan distribusi data normal. Jika nilai P lebih besar dari 0,1 maka data yang kita uji mengikuti distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas pada variabel x terdapat nilai sig (2 –tailed) 0,895, dibandingkan dengan nilai ketentuan dasar standarnya 0,05. Maka nilai sig (2- tailed) lebih besar dari standarisasinya. Maka dapat disimpulkan bahwa data *Student Facilitator And Explaining (X )* normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik uji normalitas dibawah ini



**Gambar 4.1. Diagram Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar histogram uji normalitas di atas dapat dipahami bahwa distribusi statistik kurva distribusi normal berbentuk genta (*bell-shaped*) yang simetris yang memiliki parameter berupa mean dan simpangan baku dengan standar nilai  $\mu = 0$  dan nilai  $\sigma = 1$ .

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik berikutnya. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Berikut adalah hasil data uji homogenitas.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances<sup>a,b</sup>

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Akuntansi ( Pre Test)	429.906	7	17	.000
Hasil Belajar Akuntansi ( Post Test)	3.339	7	17	.000

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

## 3. Uji Hipotesis t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,795 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,7171 dengan derajat kebebasan  $df\ 1$  (jumlah variable) = 1, dan  $df\ 2$  ( $n-k-1$ ) =  $33-2-1 = 30$ , dengan  $\alpha = 0,05$  yaitu  $t_{tabel} = 1,6972$ . Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Nilai Hipotesis Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.981	4.730		18.179	.000
	Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining	.264	.127	.350	2.795	.004
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi ( Post Test)						

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi\_PosTest

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Berdasarkan tabel data hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai t sebesar 2.795 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai ketentuan standardized t tabel yaitu sebesar 1,6972 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t hitung. Maka dapat dipahami bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,795 > 1,6972$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  artinya “Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

## **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan dengan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 87,00. Hal ini berarti hasil belajar akuntansi siswa pada siswa kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan berada pada tingkat signifikan 0,004 artinya setiap penambahan 4% tingkat model *Student Facilitator And Explaining* , maka nilai hasil belajar akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,264.

Kemudian diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,795 > 1,6972$ , yang memiliki arti bahwa variabel X (model *Student Facilitator And Explaining*) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar).

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis, dan uji hipotesis t akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Hasil belajar akuntansi siswa menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi lebih baik dari pada sebelum menggunakan model *Student Facilitator And Explaining*. Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif. Belajar akuntansi merupakan suatu proses yang harus didasari dengan pemahaman konsep sehingga akuntansi menjadi mudah untuk dipahami dan disenangi siswa.

## **G. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang menjadi kendala. Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian yaitu:

1. Waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran kurang panjang, sehingga proses belajar yang kurang efektif.
2. Adanya kemungkinan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menjawab tes yang diberikan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Swasta Al-Ulum Medan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji normalitas sebesar 1,723. Uji homogenitas 0,752.
2. Besarnya pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Swasta Al-Ulum Medan sebesar 22,40% sedangkan sisanya 77,40% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* tidak hanya dapat digunakan mata pelajaran akuntansi saja, tetapi juga dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya.
2. Guru sebelum memulai pelajaran harus mengenal karakteristik siswa, seperti siswa yang memiliki daya tangkap cepat atau lambat. Sehingga

guru tidak perlu mengulang-ulang penjelasan dan waktu pembelajaran dapat digunakan secara efisien.

3. Guru harus menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan aktif melakukan dialog kepada siswa agar siswa tidak takut menyampaikan pendapat (argumen).
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* lebih mempersiapkan materi pelajaran lebih kreatif demi meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka .Media.
- Agus Suprijono, 2013. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani, 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rizki Apriliansyah. *Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Volume 03, nomor 02. Tahun 2015.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evalluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapri. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
Website : <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail : [fkip@umusu.ac.id](mailto:fkip@umusu.ac.id)

Form : K - 1

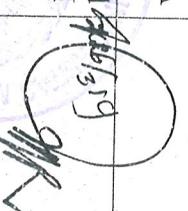
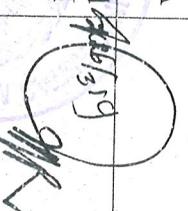
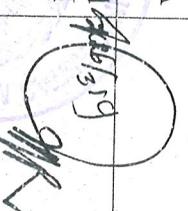
Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi: Pendidikan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

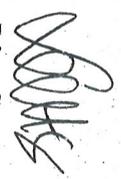
Nama Mahasiswa : Lisa Salsabila  
NPM : 1502070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK : 3.54

Persetujuan Ket./Sekret. Program Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Media Hand Out terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2018/2019	 
	Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2018/2019	 
	Pengaruh Minat dan Hasil Belajar Akuntansi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Siswa Akuntansi Kelas XI SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2018/2019	 

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Februari 2019  
Hormat Pemohon,

  
Lisa Salsabila

Keterangan :

Dibuat rangkap 3

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Lisa Salsabila  
NPM : 1502070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, m.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

Lisa Salsabila

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 583 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2019  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Lisa Salsabila  
N P M : 1502070017  
Program Studi : Pend. Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2018/ 2019

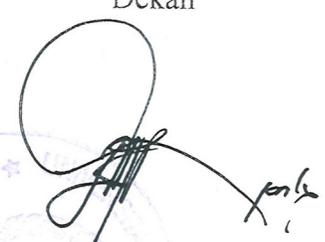
Pembimbing : Pipit Putri Hariani MD.,S.Pd.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **26 Maret 2020**

Medan, 19 Rajab 1440 H  
26 Maret 2019 M

Wassalam  
Dekan

  
**DR.H. Elfrianto Nst.,M.Pd**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



UNDANGAN

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019  
 Waktu /Tempat : 09.00 WIB – selesai /Ruang Judisium

NPM	NAMA MAHASISWA	Dosen Pembimbing	PEMBAHAS		JUDUL PROPOSAL
			DOSEN	MAHASISWA	
1502070002	Yunda Yuliana	DRA. FATMAWARNI, MM	Dra. Ijah Mulyani Sihotang	Leni Maharani Wahyu Efrinanda	Analisis Faktor Faktor Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Perusahaan jasa Kelas X 1 di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020
1502070025	Ika Purnama Sari	DRA. FATMAWARNI, MM	Dra. Ijah Mulyani Sihotang	Nurhasanah Maharani	Upaya Mengoptimalkan Pembelajaran Akuntansi Melalui Tugas Terstruktur Kuis dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sun. T.A 2018/2019
1502070017	Lisa Salsabila	Pipit Putri Hariani	DRA. FATMAWARNI, MM	Nurhasanah Maharani	Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas 11 SMK BM Budi Satrya Medan TA 2018/2019

MEDAN, 30 Juli 2019 M

Panitia Seminar

Sekretaris

*dto.*

Dr. Faisal R Dongoran, SE, M.Si



Ketua  
*[Handwritten Signature]*

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

laki-laki berbusana hitam putih dan memakai dasi  
 perempuan berbusana muslimah hitam putih



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Selasa Tanggal 30 Juli 2019 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Lisa Salsabila  
N.P.M : 1502070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK BM Budisatrya T.A 2018/2019

Disetujui / tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah LBM
Bab II	teori kutipan, menulis kerangka teori, teori, pengantar, konsep, rumusan & tujuan, kerangka konsep
Bab III	desain penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, .....2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

PIPIT PUTRI HARIYANI

Pembahas

~~Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si~~

FATMA WANI.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Ibu Ketua  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lisa Salsabila  
N P M : 1502070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi, sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar  
Siswa Akuntansi Kelas XI SMK Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Menjadi

Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar  
Siswa Akuntansi Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2019

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Hormat saya

**Lisa Salsabila**



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : Lisa Salsabila  
NPM : 1502070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, September 2019

TIM SEMINAR

**Ketua**

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

**Sekretaris**

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si**

**Pembimbing**

**Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si**

**Pembahas**

**Dra. Fatmawarni, M.M**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**SURAT KETERANGAN**

**NO : .....**

Ketua Program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Lisa Salsabila

NPM : 1502070017

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 30 Bulan Juli tahun 2019.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2019

Ketua,

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lisa Salsabila  
NPM : 1502070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Lisa Salsabila



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : /II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 26 Muharram 1441 H  
Lamp : --- 26 September 2019 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada : Yth, Bapak / Ibu Kepala  
SMA Swasta Al-Ulum Medan  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lisa Salsabila  
N P M : 1502070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikum salam Wr. Wb



Dekan

**Dr. H.ELFRIANTO Nst.,M.Pd**  
NIDN 0115057302

**\*\* Pertiagal\*\***



YAYASAN PEMBANGUNAN & PENDIDIKAN JIHADUL ILMU  
**SMA SWASTA AL-ULUM**

Akreditasi : B (Baik) No. Ma. 037371 e-mail : alulumsma@yahoo.co.id

JL. CEMARA / AMALIUN No. 10 TELEPON : 061.7355535 FAX. : 7354717 MEDAN 20215



**SURAT KETERANGAN**  
No.675/SMA-AU/S.5/X/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Swasta Al-Ulum Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lisa Salsabila  
NPM : 1502070017  
Program Studi : S-1 Pendidikan Akuntansi  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Student Fasilitator and Explaining terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XII SMA Swasta Al-Ulum Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Benar telah melaksanakan Riset di SMA Swasta Al-Ulum Medan untuk keperluan dalam menyusun Skripsi pada Tanggal 27 September s/d 3 Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 3 September 2019  
Kepala SMA AL-Ulum Medan

*Dane Wahyudi*  
**DANE WAHYUDI, S.Pd.**